

**NILAI KREATIF SISWA PADA MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* MATERI RELASI DAN FUNGSI DI KELAS VIII**

SKRIPSI

Oleh :

Novia Kusuma Wardhani

NIM : 06081382025053

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI KREATIF SISWA PADA MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI RELASI DAN FUNGSI DI KELAS VIII

SKRIPSI

oleh

Novia Kusuma Wardhani

NIM: 06081382025053

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,

Dosen Pembimbing,



Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.
NIP 198903102015042004



Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D
NIP 196411101991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Kusuma Wardhani

NIM : 06081382025053

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Nilai Kreatif Siswa Pada Model *Problem Based Learning* Materi Relasi dan Fungsi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 4 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Novia Kusuma Wardhani

NIM 06081382025053

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat kesempatan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik serta tepat waktu. Penulis mempersembahkan skripsi ini dan berterima kasih kepada:

- Keluarga yang selalu mendukung dalam segi apapun dalam semua proses perkuliahan, yaitu ibu, ayah, kakak, kakak ipar, dan keponakanku. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan, kasih sayang, materi serta doa-doa yang sudah dipanjatkan. Terima kasih sudah menjadi alasan semangat untuk pulang kerumah ketika berada di kosan dan menjadi alasan untuk semangat menyelesaikan perkuliahan ini.
- Dosen pembimbing skripsi, Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan bimbingan. Terima kasih sudah membimbing selama proses perkuliahan terutama skripsi ini sehingga mampu diselesaikan dengan baik.
- Dosen validator, Ibu Novita Sari, S.Pd., M.Pd yang telah membantu memvalidasi dan memberi masukan terhadap instrumen penelitian yang sudah dibuat sehingga layak digunakan dalam penelitian.
- Seluruh bapak dan ibu dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semua ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
- Teman-teman baikku, *Anabel*, Hana, Eis, dan Ani. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi cerita dari SMA hingga perkuliahan ini, memberi semangat dan dukungan, sama-sama menangis dan berjuang. Terima kasih untuk selalu ada dan masih bersama hingga saat ini. Semoga selalu kebersamaan hingga tahap-tahap selanjutnya.
- Jihan, Zahra, Febri, Anan, Anti, dan Fazila. Terima kasih sudah membuat percaya bahwa teman-teman yang baik di perkuliahan itu ada. Terima kasih sudah sama-sama memberikan dukungan, semangat, berjuang bersama, dan terima kasih selalu main, mampir, dan mengingap dikosan jika sedang *homesick* di kosan.
- Embeb, Inayah, RWP, yang sudah sama-sama berjuang dan memberi

dukungan dari SMP hingga saat ini.

- Jihan, teman *online* yang ada di Bandung, terima kasih sudah mendengar semua keluh kesah, memberikan semangat dari SMA hingga saat ini.
- Teman-teman seperbimbingan, Endang, Safei, dan Sindi yang selalu membersamai, memberikan info, berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman kampus mengajar, Atun, Tasya, dan Wita yang sudah sama-sama bekerja sama dengan baik serta membuat kenangan indah bersama yang menjadi pengalaman berharga mengikuti kampus mengajar angkatan 5 di semester 6.
- Seluruh rekan seperjuangan di Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya angkatan 2020 yang sudah sama-sama belajar, memberi dukungan, serta membuat kenangan baik dari kuliah *online* hingga tatap muka.
- HIMMA FKIP Universitas Sriwijaya, dan IKAMAGEL yang sudah memberikan kesempatan dan pengalaman dalam berorganisasi dengan baik.
- Almamater yaitu Universitas Sriwijaya.
- Terima kasih kepada TREASURE dan NCT DREAM atas semua lagu dan konten-konten yang menemani kehidupan *fangirl* ini dan menjadi pengalihan apabila sedang *burnout*.
- *Big and special thanks* kepada diriku sendiri sudah bertahan sejauh ini, belajar, berjuang, berdoa, dan bekerja keras dalam perjalanan kuliah yang tidak mudah.
- Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang sudah terlibat dan memberi bantuan apapun selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

“Jangan khawatir tentang apapun, lakukan apapun yang diinginkan,
nikmati saja, seolah akan menunjukkan kepada orang lain. *It's gonna be
alright, cmon!*”

-My Treasure menit 03.22

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Nilai Kreatif Siswa Pada Model *Problem Based Learning* Materi Relasi dan Fungsi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Ely Susanti, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih ditujukan kepada Ibu Novita Sari, S.Pd., M.Pd. sebagai validator yang membimbing untuk membuat instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian. Tak lupa kepada Ibu Sudarmi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 45 Palembang dan Ibu Desma Yanti, S.Pd, selaku guru mata pelajaran matematika yang menjadi lokasi penelitian, serta seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 4 Januari 2024

Penulis,

Novia Kusuma Wardhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Nilai Kreatif	6
2.1.1 Nilai Kreatif Originality	7
2.1.2 Nilai Kreatif Flexibility	8
2.2 Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).....	9
2.2.1 Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	9
2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).....	10
2.2.3 Keunggulan Problem Based Learning (PBL)	11
2.2.4 Fase Problem Based Learning (PBL).....	12
2.3 Relasi dan Fungsi	13
2.3.1 Pengertian Relasi.....	13
2.3.4 Macam macam Fungsi.....	16
2.3.5 Notasi Fungsi	18

2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Kerangka Berfikir.....	19
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Subjek dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Prosedur Penelitian.....	20
3.3.1 Tahap pendahuluan.....	20
3.3.2 Tahap Pelaksanaan	21
3.3.3 Tahap Analisis Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4.1 Tes	21
3.4.2 Wawancara.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.5.1 Reduksi Data	22
3.5.2 Penyajian Data.....	22
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	22
BAB IV	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Deskripsi Tahap Perencanaan	23
4.1.1.1 Penyusunan dan Validasi Instrumen.....	24
4.1.1.2 Pemilihan Subjek Penelitian	26
4.1.2 Tahap Pelaksanaan	27
4.1.2.1 Pertemuan Pertama	28
4.1.2.2 Pertemuan Kedua.....	29
4.1.2.3 Pertemuan Ketiga	30
4.1.2.4 Pengumpulan Data.....	30
4.1.2.4.1 Tes Tertulis	30
4.1.2.4.2 Wawancara	30
4.1.3 Analisis data	31

BAB V.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Nilai Kreatif	8
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4.2 Saran Perbaikan dan Hasil Perbaikan Instrumen Penelitian	25
Tabel 4.3 Subjek Penelitian.....	27
Tabel 4.4 jadwal mengajar dan wawancara pada penelitian ini.	27
Tabel 4.5 Hasil analisis data berdasarkan tes tertulis subjek	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Panah	15
Gambar 4.1 Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan pada LKPD	29
Gambar 4.2 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai LKPD .	29
Gambar 4.3 Pengerjaan soal tes.....	30
Gambar 4.4 Pelaksanaan Wawancara	31
Gambar 4.5 Jawaban soal tes nomor 1 subjek NR	32
Gambar 4.6 Jawaban soal tes nomor 2 subjek NR	33
Gambar 4.7 Jawaban Tes Nomor 1 Subjek NR.....	34
Gambar 4.8 Jawaban Tes Nomor 1 Subjek OR.....	34
Gambar 4.9 Jawaban Tes Nomor 2 Subjek OR.....	35
Gambar 4.10 Jawaban Tes Nomor 1 Subjek OR.....	36
Gambar 4.11 Jawaban Tes Nomor 1 dan 2 Subjek FM	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi	46
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	47
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	49
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	50
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Sumatera Selatan.....	51
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	52
Lampiran 7 Surat Tugas Validator dari Wakil Dekan I FKIP UNSRI	53
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Modul Ajar	54
Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Soal Tes	55
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen LKPD	56
Lampiran 11 Lembar Validasi Pedoman Wawancara	57
Lampiran 12 Modul Ajar	58
Lampiran 13 LKPD	64
Lampiran 13 Soal Tes	72
Lampiran 14 Kartu Soal.....	73
Lampiran 15 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 16 Jawaban Soal Tes Subjek NR.....	76
Lampiran 17 Jawaban Soal Tes Subjek OR.....	78
Lampiran 18 Jawaban Soal Tes Subjek FM.....	80
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 20 Sertifikat Konferensi Nasional Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	82
Lampiran 21 Hasil Pengecekan Plagiarisme	83
Lampiran 22 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	84
Lampiran 23 Bukti Submit Artikel	85
Lampiran 24 Bukti Perbaikan Skripsi.....	86
Lampiran 25 Lembar Revisi Skripsi.....	87

ABSTRAK

Nilai kreatif siswa masih tergolong rendah dikarenakan proses pembelajaran belum terealisasi dengan baik yang berarti kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga nilai kreatif siswa belum berkembang secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu caranya adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai kreatif, misalnya model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai kreatif siswa SMP pada model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi relasi dan fungsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Nilai kreatif yang difokuskan dalam penelitian ini adalah nilai kreatif *originality* dan kreatif *flexibility*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang dengan menggunakan instrumen tes tertulis dan wawancara. Data dikumpulkan melalui tes, dan wawancara, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kreatif yang paling banyak muncul di dalam pembelajaran materi relasi dan fungsi dengan model pbl adalah nilai kreatif *originality*, sedangkan nilai kreatif yang jarang muncul adalah nilai kreatif *flexibility*. Hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan *problem based learning* memberikan kesempatan bagi siswa menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru, mengeksplorasi dan mengekspresikan pikirannya dalam bentuk karya akan tetapi siswa jarang menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan ketika dihadapi dengan situasi dan permasalahan..

Kata Kunci : Nilai Kreatif, *Problem Based Learning*, Relasi dan Fungsi

ABSTRACT

Students' creative values are still relatively low because the learning process has not been well realized, which means that learning activities are still teacher-centered so that students' creative values have not developed optimally. One way to overcome this problem is to choose the right learning model to integrate creative values, for example the Problem Based Learning model. This research aims to describe the creative value of junior high school students in the Problem Based Learning learning model on relationship and function material. This research use descriptive qualitative approach. The creative values focused on in this research are the creative values of originality and creative flexibility. The subjects of this research were class VIII students at SMP Negeri 45 Palembang using written test and interview instruments. Data was collected through tests and interviews, then analyzed descriptively qualitatively. The research results show that the creative value that appears most often in learning relationship and function material using the PBL model is the creative value of originality, while the creative value that rarely appears is the creative value of flexibility. This is because learning using problem based learning provides opportunities for students to connect the ideas they have with information or new ideas to produce new combinations of ideas, explore and express their thoughts in the form of work, but students rarely produce alternative solutions by adapting various ideas when faced with situations. and problems.

Keywords : *Creative Value, Problem Based Learning, Relations and Function*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter adalah karakteristik penting utama dari seseorang yang berhubungan dengan seseorang dan memiliki hubungan dengan perilaku dan tingkah laku. Pendidikan perilaku tidak hanya menunjukkan kepada anak mana yang baik dan mana yang buruk, tetapi lebih dari itu, pendidikan karakter menciptakan suatu sistem (koreksi) yang berguna agar anak dapat memahami mana yang baik, dapat memiliki perasaan dan kebutuhan. mendapatkan nilai (Suwardani, 2020). Sebagai upaya untuk mewujudkan fungsi dari pendidikan nasional tersebut, maka telah sejalan dengan mulai terapkannya Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka inilah mendorong tumbuhnya potensi, kualitas, serta karakter siswa serta menganjurkan kerangka kurikulum yang fokus dengan materi-materi utama (Kemendikbudristek , 2022). Nilai karakter dalam kurikulum merdeka dikenal sebagai berbasis profil pelajar pancasila dimana pembelajaran yang mengembangkan mengembangkan *soft skill* dan kegiatan pembentukan karakter bagi siswa (Kemendikbud, 2022). Jika dilihat dari pernyataan tersebut salah satu fokus implementasi kurikulum merdeka adalah untuk membentuk karakter anak sekolah dari profil pelajar pancasila. Sebagai program pendidikan dan bidang studi, Matematika harus mendorong peserta didik menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kreatif, teliti, kerja keras, disiplin, dan peduli lingkungan selain sekedar memberikan ilmu hitung (Aciakatura, 2022). Akibatnya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika harus mencakup nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh peserta didik (Ahmad, 3 2022). Salah satu nilai yang terdapat pada pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila adalah kreatif. Proses pembelajaran akan dioptimalkan melalui perencanaan pembelajaran yang unggul (Yuniati & Prayoga , 2019)

Pendidikan karakter masih perlu dioptimalkan karena nyatanya banyaknya siswa di sekolah yang belum memunculkan karakter unggul atau baik dalam

kegiatan belajar mengajar, sebagai contoh tidak jujur seperti mencontek teman, kurang teliti, atau sering bergantung dengan guru dan teman-temannya (Maryono et al., 2018). Penelitian Fahdini et al., (2021) menyebutkan krisis moral di kalangan siswa itu sendiri disebabkan teknologi yang berkembang pesat, lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap kurangnya nilai karakter siswa. Menurut Kasmantoro, Riswari & Khamdun (2022) selain jujur dan religius yang mengalami penurunan, melainkan karakter kreatif siswa pun perlu dioptimalkan, hal demikian dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton dalam pembelajaran seperti hanya menggunakan buku sebagai panduan dalam belajar dengan tidak menggunakan media belajar lain serta model pembelajaran lain dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian Musbikin (2019:39) kreatif sama halnya dengan watak atau tingkah laku siswa yang berbeda dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan jalan praktis serta trampil serta tidak mencontoh cara orang lain, pendapat lain disampaikan oleh Munandar (2014) karakter kreatif adalah kemampuan siswa dalam memperkirakan jawaban dari suatu permasalahan dengan standar tertentu. Siswa yang selalu menggunakan kemampuan berpikir kreatifnya cenderung memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah (Wulandari dkk, 2019). Sementara itu Munandar (2012) menyatakan bahwasanya kreatif merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya, kemampuan untuk memperoleh kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau elemen-elemen yang telah dikenal sebelumnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Kompetensi penilaian kreatif berkaitan dengan aspek-aspek dari berpikir kreatif, yakni 1) *Fluency* (berpikir lancar) 2) *Flexibility* (berpikir luwes) 3) *Originality* (orisinalitas berpikir) 4) *Elaboration* (penguraian). Namun sesuai dengan (Kemendikbud, 2022) pada kurikulum merdeka, nilai kreatif hanya berfokus pada *originality* dan *flexibility*.

Siswa belum sepenuhnya menerapkan karakter religius jujur dan kreatif, sehingga perlu memberikan penekanan kepada siswa untuk menumbuhkan dan menerapkan karakter tersebut, dengan cara menggunakan media yang sesuai dan dinikmati oleh siswa saat pembelajaran berlangsung (Kasmantoro, et al, 2022).

Oleh karena itu, model *problem based learning* mampu digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang berperan dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Tujuan peneliti dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai kreatif yang muncul dengan model pembelajaran *problem based learning*. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai merupakan langkah bagus dalam pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran *problem based learning* dibutuhkan pula dalam memecahkan masalah guna mendapat solusi yang benar (Wulan & Rosidah, 2020). *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan nilai karakter dalam pembelajaran matematika (Taufikin, 2017). *Problem based learning* sama halnya dengan model pembelajaran dengan berbasis masalah (Lubis & Azizan, 2018). Menurut Saputro dan Rahayu (2020) *Problem based learning* dijalankan dengan cara membimbing siswa dalam pemecahan masalah sehingga mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif serta berkolaborasi dalam setiap pembelajaran melalui pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki.

Materi relasi dan fungsi merupakan salah satu materi yang sesuai untuk digunakan dengan model *problem based learning*, sebab materi ini memiliki model persoalan yang diperoleh dari masalah yang didapat dari kehidupan sehari-hari sehingga penyelesaiannya cenderung kepada pemecahan masalah yang menggerakkan siswa mampu memahami serta menganalisis suatu permasalahan selama proses kegiatan belajar berlangsung. (Aini, 2017). Pelajaran matematika memiliki soal-soal bermacam-macam, diantaranya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada materi relasi dan fungsi. Tak jarang soal-soal ini membuat sebagian peserta didik mengalami kerumittan untuk menemukan cara penyelesaian. Pada umumnya peserta didik kesulitan menginterpretasikan soal cerita tersebut menjadi kalimat matematika. Maka dari itu, siswa tak mampu menyelesaikan permasalahan yang disajikan oleh peneliti. Materi relasi dan fungsi ialah salah satu konsep penting di dalam matematika yang perlu diajarkan kepada siswa yang menekankan pada aktivitas penalaran. Dengan memahami materi relasi dan fungsi, siswa dimudahkan memahami suatu permasalahan dan menggunakan kemampuan

penalaran mereka dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan (Muthmainnah, Hapizah, Somakim, Yusuf, M., 2019).

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang validitasnya telah teruji dalam pengoptimalan karakter ke dalam diri siswa melalui pengembangan perangkat pembelajaran (Safitri dkk., 2022). Pada penelitian lain yang dilakukan Hasanah & Rizaldi (2022) termuat hubungan yang relevan antara kegiatan belajar mengajar yang menggunakan *problem based learning* dengan nilai karakter siswa seperti kreatif, tanggung jawab, komunikatif, rasa ingin tahu serta toleransi. Selanjutnya dari penelitian Purwanto et al., (2021) model pembelajaran *problem based learning* bisa meningkatkan nilai karakter siswa sebesar 70%. Namun dalam penelitian ini, sesuai dengan kurikulum merdeka maka berfokus pada nilai kreatif dalam hal *originality* (keaslian), dan *flexibility* (keluwesan). Maka dari itu, melalui deskripsi tersebut peneliti hendak melaksanakan penelitian dengan judul “Nilai kreatif siswa pada model *problem based learning* materi relasi fungsi di kelas VIII”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disusun, rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu : “Mendesripsikan nilai kreatif yang muncul pada model *problem based learning* materi relasi fungsi di kelas VIII?”

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan nilai kreatif yang muncul pada model *problem based learning* materi relasi fungsi di kelas VIII”.

1.4 Manfaat

- 1.4.1 Bagi siswa, mampu mengetahui nilai kreatif apa saja yang muncul pada saat pembelajaran dan mampu mengoptimalkan nilai tersebut
- 1.4.2 Bagi guru, mampu menjadi acuan dalam melihat nilai kreatif apa saja yang muncul pada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar
- 1.4.3 Bagi peneliti lain, mampu dijadikan pengetahuan baru sekaligus acuan pada kegiatan belajar mengajar guna mengoptimalkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2020. Makalah Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Rujukan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- Amidi, A., & Zahid, M. Z. (2017). Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 586-594).
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054.
- (Putri et al., 2020)Aini, J., Suryawati, S., & Umam, K. (2017). Hasil Belajar Siswa melalui Model Problem based Learning pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 5(2), 138–145.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/2087>
- Cahyadi, C., Balkis, S., & Rahman, A. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Montallat Kab Barito Utara Kalimantan Tengah. *jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 4(1), 352–357.
- Darlia, Y., Nasriadi, A., & Fajri, N. (2018). Penerapan model problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada materi pecahan kelas VII SMP. *Numeracy*, 5(1), 102–118.
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390–9394.
- Hasanah, U., & Rizaldi, R. (2022). Hubungan nilai-nilai karakter siswa dengan hasil belajar menggunakan model cooperative problem based learning (cpbl) terintegrasi bahan ajar kimia sma/ma. *eksakta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 7(1), 87-94.

- Jagom, Y. O. (2015). Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial dan AuditorySequential. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3),
- Kasmantoro, H., Riswari, L. A., & Khamdun, K. (2022). Analisis Cara Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Religius Jujur dan Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Film Negeri 5 Menara. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3531-3536.
- KemendikbudristekNo.09. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20–38.
- Mustofa, R. F., Corebima, A. D., Suarsini, E., & Saptasari, M. (2019). The Problem-Based Learning Model and Students' Generic Skills of the Faculty of Teachers Training and Education the Universitas Siliwangi Tasikmalaya on the Animal Structure Course. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i1.1466>
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA*. Nusamedia.
- Muthmainnah, H., & Somakim, Y. M.(2019). Penerapan strategi probing prompting dalam pembelajaran matematika materi relasi dan fungsi di SMP. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1 (1), 27-38.
- Mutmainah, M., Dusalan, D., & Muchlis, M. (2018). Pengaruh pembelajaran problem based learning terhadap kreativitas matematika siswa pada kelas viii unggulan mtsn 1 Makassar. *SUPERMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 18-28.

- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94.
- Nia, N., Leksono, S. M., & Nestiadi, A. (2022). Pengembangan E-Modul Pelestarian Lingkungan Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 415–421.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.
- Purwanto, A., Soedarmo, R. R., & Suryana, A. (2021). model pembelajaran problem based learning dalam pebelajaran sejarah untuk meningkatkan karakter siswa di kelas x sma negeri 3 banjar. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 39–46.
- Putri, M. A., Sugiartii, S., & Sugiartii, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Menggunakan Laboratorium Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di Smp Negeri 1 Rambang. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(2), 53–64. <https://doi.org/10.31851/luminous.v1i2.5108>
- Ramdani. 2019. Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Lantanida Journal*, 7(1): 1-100.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Safitri, D. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem-Based Learning (PBL) Terintegrasi Karakter Islami Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTS Al-Muttaqin Pekanbaru* (Doctoral dissertation,

Universitas Islam Riau)

- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185–193. 1–6. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Simanjuntak, M. P., Hutahaean, J., Marpaung, N., & Ramadhani, D. (2021). Effectiveness of problem based learning combined with computer simulation on students' problem-solving and creative thinking skills. *International Journal of Instruction*, 14(3), 519–534. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14330a>
- Suwardani, N. P. (2020). “quo vadis” pendidikan karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat.
- Taufikin, T. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Problem Based Learning. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 204-221.
- Wulan, E. R., & Rosidah, N. I. (2020). Bagaimana problem solving geomkasmetri ruang dari level berpikir Van Hiele siswa. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 22-40.
- Yuniati, S., & Prayoga, S. (2019). Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 133